

## **Penerapan Rak Sepatu untuk Meningkatkan Kebersihan dan Keteraturan di Sekolah MIS Terpadu Langsa dalam Proyek KKN**

**Suhelayanti<sup>1</sup>, Aqodiah<sup>2</sup>, Syamsiah Z<sup>3</sup>, Mukhtar Efendi<sup>4</sup>, Aulia Maharani<sup>5</sup>,  
Jahratunula<sup>6</sup>, Marini<sup>7</sup>, Maulina Dewi<sup>8</sup>, Nur Halimah<sup>9</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9</sup>Institut Agama Islam Negeri Langsa, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

suhela@iainlangsa.ac.id, aqodiah@gmail.com, syamsiah@iainlangsa.ac.id,

mukhtar\_efendi@iainlangsa.ac.id, raniaku9082@gmail.com,

jahratunula10@gmail.com, marinihilyah@gmail.com, dmaulina57@gmail.com,

17nurhalimahoppo@gmail.com

### **Abstraksi**

Sekolah merupakan ruang pendidikan yang bukan hanya memfasilitasi pertumbuhan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter dan kebiasaan positif. Salah satu aspek yang krusial namun sering diabaikan adalah kebersihan dan keteraturan lingkungan sekolah. Kekacauan sepatu yang tersebar di area umum dapat mengganggu keseimbangan lingkungan dan menciptakan hambatan terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan rak sepatu dalam meningkatkan kebersihan dan keteraturan di lingkungan sekolah. Kelas yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, aman, dan kondusif. Dengan adanya suasana yang nyaman dapat dipastikan proses belajar dan mengajar dapat berjalan lebih baik, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan lebih optimal dan mendapatkan yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara guru menciptakan kelas yang bersih dan sehat pada MIS Terpadu Langsa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi untuk mengevaluasi efektivitas program. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah yang pertama yaitu cara mahasiswa KKN mengelola rak sepatu untuk sekolah yang akan digunakan setiap harinya, yang kedua yaitu mahasiswa mengarahkan para siswa untuk menggunakan sepatu dan harus meletakkan sepatu di rak sepatu yang sudah dibuat.

**Kata Kunci:** penerepan rak sepatu, kebersihan, keteraturan

### **Abstract**

*School is an educational space that not only facilitates students' intellectual growth, but also shapes positive character and habits. One of the important aspects that are always ignored is the cleanliness and orderliness of the school environment. The clutter of shoes scattered in common areas can disrupt the balance of the environment and create obstacles to the learning process. Therefore, this study aims to explore the impact of implementing shoe racks in improving cleanliness and orderliness in the school environment. A clean and healthy classroom is one of the main factors in creating a comfortable, safe and conducive learning atmosphere. With a comfortable atmosphere, it can be ensured that the learning and teaching process can run better, so that students can understand learning more optimally and get optimal results. The purpose of this study is to describe how teachers create a clean and healthy classroom at MIS Terpadu Langsa. The method used is qualitative method. Data*

*were collected through observation and documentation to evaluate the effectiveness of the programme. The results of the research that has been done are the first is how KKN students manage shoe racks for schools that will be used every day; the second is that the researchers direct students to use shoes and have to put shoes on the shoe rack that has been made.*

**Keywords:** *implementation of shoe racks, cleanliness, orderliness*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter dan kesiapan generasi mendatang. Namun, lingkungan belajar yang bersih dan tertata rapi menjadi faktor krusial dalam menciptakan atmosfer positif bagi proses pendidikan. Dalam rangka memberikan kontribusi nyata pada peningkatan kebersihan dan keteraturan di lingkungan sekolah, kami menjalankan proyek KKN dengan fokus pada penerapan rak sepatu. Rak sepatu dipilih sebagai solusi karena bukan hanya sebagai alat penyimpanan yang efisien, tetapi juga dapat membentuk kebiasaan positif bagi siswa untuk merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui proyek ini, kami berharap untuk menciptakan pola pikir dan tindakan positif yang berkelanjutan. Dengan mengusung proyek ini, kami berharap dapat menciptakan perubahan positif yang dapat dirasakan oleh seluruh komunitas sekolah. Melalui penerapan rak sepatu, diharapkan muncul budaya kebersihan yang melekat dan memberikan dasar untuk keteraturan yang berkelanjutan. Kebersihan bukan hanya masalah fisik, tetapi juga berkaitan erat dengan kesehatan dan produktivitas. Begitu pula dengan keteraturan, yang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan kolaborasi. Oleh karena itu, penerapan rak sepatu dianggap sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kebersihan dan keteraturan di ruang kelas. Kebersihan dan keteraturan lingkungan di sekolah memiliki peran vital dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Salah satu aspek yang sering diabaikan adalah penyimpanan sepatu siswa. Penerapan rak sepatu di sekolah dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kebersihan dan keteraturan. Pentingnya keteraturan terlihat dari dampaknya terhadap kegiatan sehari-hari di sekolah. Dengan adanya tempat penyimpanan yang terorganisir untuk sepatu, kita dapat mengurangi kekacauan di area umum dan mencegah masuknya debu serta kotoran ke dalam ruang kelas (Rahman et al., 2023).

Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi positif terhadap estetika lingkungan, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih terfokus. Lebih dari sekadar aspek visual, penggunaan rak sepatu menciptakan kesadaran akan pemeliharaan barang pribadi dan tanggung jawab siswa. Ini merupakan pembentukan kebiasaan baik yang dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, artikel ini akan mengeksplorasi penerapan rak sepatu sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kebersihan dan keteraturan di lingkungan pendidikan. Melalui analisis mendalam terhadap efek penerapan rak sepatu di berbagai sekolah dan dampaknya terhadap tingkat kebersihan serta keteraturan, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang relevansi dan manfaat praktik ini. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan kualitas lingkungan belajar di sekolah. Sekolah sebagai tempat pembelajaran memerlukan lingkungan yang terorganisir dan bersih untuk

mendukung efektivitas proses pendidikan. Salah satu aspek yang sering diabaikan namun krusial dalam menciptakan lingkungan yang kondusif adalah kebersihan dan keteraturan di dalam ruangan kelas. Fokus utama artikel ini adalah pada penerapan rak sepatu sebagai strategi yang terukur untuk meningkatkan dua aspek penting ini di sekolah (Waty, 2020).

## **METODE**

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan strategi pelaksanaan yang dilakukan pada KKN Tahun 2023 di MIS Terpadu Langsa sebagai program pengabdian mahasiswa dari kampus IAIN Langsa. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembentukan karakter dan perkembangan generasi muda. Salah satu aspek penting yang memengaruhi lingkungan belajar adalah kebersihan dan keteraturan di sekolah. Artikel ini mencoba mendokumentasikan program yang digunakan dalam proyek Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada penerapan rak sepatu sebagai upaya meningkatkan kebersihan dan keteraturan di lingkungan sekolah.

Pertama-tama, dilakukan studi literatur untuk mengeksplorasi teori-teori terkait kebersihan dan keteraturan di lingkungan sekolah. Tinjauan literatur juga difokuskan pada penggunaan rak sepatu atau metode serupa dalam konteks pendidikan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal kebersihan dan keteraturan di sekolah target. Hasil studi pendahuluan menjadi landasan untuk merancang langkah-langkah perbaikan yang konkret. Survei disusun untuk mengumpulkan data persepsi dari siswa, guru, dan staf sekolah terkait kebersihan dan keteraturan. Sementara itu, observasi langsung dilakukan untuk menilai kondisi fisik sekolah dan penggunaan rak sepatu (Bloom & Reenen, 2013).

Wawancara mendalam dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, staf kebersihan, dan siswa. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan pandangan langsung dan pemahaman mendalam terhadap masalah serta harapan terkait penerapan rak sepatu. Berbasis pada temuan dari studi literatur, survei, observasi, dan wawancara, dilakukan pengembangan model rak sepatu yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks sekolah. Proses ini melibatkan pihak-pihak terkait untuk memastikan partisipasi aktif.

Metode penelitian untuk penerapan rak sepatu di sekolah dapat mencakup langkah- langkah observasional, wawancara, dan survei. Pertama, amati kondisi kebersihan dan keteraturan sebelum penerapan rak sepatu. Lakukan wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah untuk mendapatkan pandangan mereka. Selanjutnya, terapkan rak sepatu dan amati perubahan melalui observasi serta kembali lakukan survei dan wawancara. Analisis data tersebut untuk mengevaluasi dampak penerapan rak sepatu terhadap kebersihan dan keteraturan di sekolah (Peranginangin & Octaviane, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan rak sepatu di sekolah dapat membantu meningkatkan kebersihan dan keteraturan. Kebersihan lingkungan sekolah memiliki dampak besar pada semangat dan kesehatan siswa. Selain itu, program 6-K (Kebersihan, Ketertiban,

Keamanan, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kerindangan) mewajibkan siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Lingkungan yang bersih dan tertata juga dapat mempengaruhi perilaku dan disiplin siswa. Upaya menjaga kebersihan lingkungan sekolah juga penting untuk kelangsungan hidup manusia dan kesehatan. Oleh karena itu, penerapan rak sepatu dapat menjadi bagian dari upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, dan tertata, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan keteraturan dan kebersihan di sekolah.

Menyimpan sepatu pada rak sepatu merupakan sikap disiplin yang harus ditanamkan kepada anak. Ketika anak sudah terbiasa menyimpan sepatu di rak, anak akan terbiasa melakukan hal tersebut dimanapun ia berada. Ia akan menyukai kerapian dan keindahan dimanapun ia berada. Berdasarkan hasil observasi, terlihat pada kegiatan spontan atau pembiasaan disiplin melalui kejadian khusus dalam pembentukan perilaku anak yaitu dengan membiasakan anak untuk menyimpan sepatu pada raknya ketika masuk ke sekolah ataupun ketika selepas bermain di halaman sekolah. Hal ini senada dengan wawancara tertulis dengan salah satu guru di madrasah tersebut bahwasanya dengan adanya kegiatan pembiasaan secara rutin ini diharapkan anak dapat melakukan pembiasaan disiplin rapi dan bersih dimanapun anak itu berada nantinya sehingga kegiatan disiplin yang diterapkan di sekolah secara terus menerus akan memberikan suatu pola atau suatu karakter anak yang disiplin dan menyukai keindahan dan kerapian. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pendidik di MIS Terpadu Langsa, maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidik senantiasa sudah mengajarkan kegiatan pembiasaan ini secara langsung melalui kegiatan yang berpola teratur secara terus menerus sampai menjadi kebiasaan yang menetap sampai anak merasa senang dan terbiasa melakukannya (Asisdiq & Side, 2021).

Hasil dari penerapan rak sepatu untuk meningkatkan kebersihan dan keteraturan di Sekolah MIS Terpadu Langsa dalam proyek KKN menunjukkan beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat diambil dari penelitian tersebut. Peningkatan kebersihan penerapan rak sepatu berhasil meningkatkan tingkat kebersihan di area sepatu sekolah. Dengan adanya rak sepatu, siswa memiliki tempat khusus untuk menyimpan sepatu mereka, mengurangi kemungkinan sepatu kotor atau berdebu dan berserakan di lantai. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan lebih nyaman di sekitar area sepatu. Keteraturan yang lebih baik pada penggunaan rak sepatu juga berdampak positif pada keteraturan di sekolah. Setiap siswa memiliki ruang terpisah untuk menyimpan sepatu mereka, yang membantu menciptakan tata letak yang lebih teratur dan terorganisir. Ini dapat memudahkan siswa dalam menemukan sepatu mereka tanpa harus mencari di seluruh area sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Siswa yang memiliki rak sepatu pribadi cenderung lebih bertanggung jawab terhadap barang-barang pribadi mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya merawat dan menjaga kebersihan sepatu mereka sendiri. Hal ini menciptakan kesadaran tentang rasa tanggung jawab pribadi dan kebersamaan dalam merawat lingkungan sekolah. Efisiensi waktu tercapai dengan setiap siswa memiliki lokasi tetap untuk menyimpan sepatu. Waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk mencari sepatu yang hilang dapat dihemat. Efisiensi waktu ini

dapat berdampak positif pada keteraturan kegiatan harian di sekolah, seperti pergantian kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Partisipasi komunitas, meskipun mungkin ada beberapa tantangan dalam implementasi proyek, dapat meningkatkan kesuksesan penerapan rak sepatu. Melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan proyek dapat meningkatkan rasa kepemilikan terhadap perubahan tersebut. Hasil ini memberikan gambaran positif tentang dampak penerapan rak sepatu dalam meningkatkan kondisi kebersihan dan keteraturan di Sekolah MIS Terpadu Langsa melalui proyek KKN (Andrianto, 2022).

Pembahasan dari artikel ini ialah memberikan pandangan tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan kebersihan dan keteraturan di MIS Terpadu Langsa. Program pembuatan rak sepatu tersebut juga memperjelas dampak positif yang dapat mempengaruhi budaya madrasah dan memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain untuk melakukan program yang serupa di masa yang akan datang. Sebagaimana yang telah kita ketahui, pelaksanaan program ini membawa manfaat nyata tidak hanya bagi sekolah tetapi juga untuk masyarakat sekitar bahkan bisa untuk masyarakat luas. Jadi, artikel mengenai program yang kami buat ini dapat memberikan wawasan yang kuat tentang pentingnya dan dampak positif penerapan rak sepatu dalam meningkatkan kebersihan dan keteraturan di Sekolah MIS Terpadu Langsa melalui proyek KKN tersebut.





## KESIMPULAN

Kesimpulan dari program yang kami lakukan ini adalah bahwa penerapan rak sepatu memiliki dampak positif pada kebersihan dan keteraturan di Sekolah MIS Terpadu Langsa. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya melibatkan pengembangan strategi berkelanjutan untuk memastikan kelangsungan kebersihan dan keteraturan, serta mengeksplorasi cara meningkatkan partisipasi komunitas dalam proyek serupa. Rak sepatu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kebersihan dan keteraturan di sekolah. Dengan menyimpan sepatu pada rak, area di sekitar kelas atau ruang belajar dapat tetap bersih dan terorganisir. Ini juga membantu mencegah debu dan kotoran dari sepatu yang tersebar di seluruh ruangan dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan nyaman bagi siswa dan staf sekolah. Selain itu, rak sepatu membantu menciptakan keteraturan,

memudahkan siswa untuk menemukan sepatu mereka dengan cepat dan mengurangi kemungkinan kehilangan atau kebingungan. Hal ini juga mengajarkan siswa nilai-nilai keteraturan dan tanggung jawab terhadap perawatan barang pribadi mereka.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan artikel ini, kami tidak bisa melupakan rasa terima kasih yang kami sampaikan kepada pihak LP2M yang berperan sebagai pihak penyelenggara proyek KKN yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang berharga kepada kami, serta memberikan kontribusi yang sangat besar untuk kami. Tanpa kerjasama, dukungan serta kesediaan pihak penyelenggara untuk berbagi ilmu kepada kami, mungkin tulisan ini tidak akan menjadi kenyataan. Kerjasama yang baik telah membantu mengarahkan langkah-langkah kami menuju keberhasilan di dalam menulis artikel ini. Ucapan terima kasih ini tak hanya sekedar kata-kata, tetapi juga cerminan dari hati yang penuh rasa syukur. Semoga setiap langkah perubahan kecil yang kami tanamkan bersama, di kemudian hari akan menjadi benih bagi kemajuan yang lebih besar di masa yang akan datang. Terima kasih telah membersamai kami untuk menciptakan perubahan yang berarti.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, A. (2022). Perancangan Rak Sepatu Dengan Sistem Modular Untuk Menunjang Fasilitas Penyimpanan Di Ruang Terbatas. *Waca Cipta Ruang*, 8(1), 1-5. <https://doi.org/10.34010/wcr.v8i1.6487>
- Asisdiq, I. S., & Side, S. (2021). И Актуальная Проблема Здоровья Населения [ 1 , 2 , 12 ]. Он Оказывает Многосторонние Воздей - Ние Индивида И Даже На Продолжительность Жизни , Вовлекая Все Сферы Жизнедеятельности Человека И Откладывая Отпечаток На Возможности И Способы Взаимодействия Орг. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91-99.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Peranginangin, E., & Octaviane, G. (2022). Inovasi Desain Rak Sepatu dengan Pendekatan Weighted Matrix & Prototyping. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(02), 232-244. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i2.519>
- Rahman, A. T., Aziz, U. B. A., & Rahmi, N. (2023). ... Sarana dan Prasarana Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 14 Tahun .... *Indonesian Journal of Library and Information ...*, 4(1), 30-41.
- Waty, M. O. (2020). *Strategi penanaman Kedisiplinan Anak Usia Dini Di Tk Islam DarunnajahUlujami Jakarta Selatan*. 1-90.